

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari pelaksanaan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada keluarga Ny.M dan Ny.I dengan penyakit hipertensi di RT 004 RW 004 Kel.Cisereuh Kec.Regol Kota Bandung melalui 5 proses asuhan keperawatan, sehingga penulis dapat menyimpulkan :

1. Pengkajian asuhan keperawatan pada keluarga Ny.M dan Ny.I dengan Hieprtensi di RT 004 RW 004 Kel.Cisereuh Kec.Regol Kota Bandung , dapat dilakukan dengan baik dan tidak mengalami kesulitan dalam mengumpulkan data. Selain itu, ditemukan data bahwa hipertensi merupakan salah satu penyakit yang bisa menyebabkan kematian dan bisa mengakibatkan komplikasi seperti penyakit jantung, stroke dan lainnya.
2. Berdasarkan data yang ditemukan dapat diambil kesimpulan bahwa hipertensi bisa menyerang berbagai usia dan paling rentan terkena hipertensi pada orang yang memiliki riwayat hipertensi dari keluarganya, dibuktikan pada kedua pasien yang meimiliki riwayat keturunan dengan hipertensi dan juga dari pola hidup.
3. Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada Ny.M yaitu Nyeri Kronis berhubungan dengan pencedera bilogis ditandai dengan nyeri tengkuk dan pusing serta riwayat hipertensi sejak 2 tahu yang lalu, diagnosa ini muncul pada Ny.M disebabkan karena adnaya tanda dan gejala serta keluhan yang muncul pada pasien. Sedangkan diagnosa yang ditemukan pada Ny.I yaitu Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif ditandai dengan hipertensi. Selain itu, terdapat perbedaan diagnosa kedua, pada Ny.M muncul diagnosa Ketidakpatuhan berhubungan dengan lingkungan tidak terapeutik ditandai dengan perilaku yang tidak mengikuti anjuran, diagnosa ini diambil dikarenakan Ny.M belum patuh dalam mengkonsumsi obat antihipertensi secara rutin dan juga

tidak mau melakukan pemeriksaan kesehatan. Sementara pada Ny.I yaitu Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan berhubungan dengan adanya upaya peningkatan manajemen kesehatan, pengambilan diagnosa ini disebabkan karena Ny.I sudah banyak mengetahui tentang penyakit, Ny.M juga sudah patuh untuk mengkonsumsi obat antihipertensi secara rutin.

4. Intervensi yang dilakukan kepada kedua pasien sama dikarenakan kedua pasien memiliki masalah yang sama. Intervensi yang dilakukan kepada Ny.M yaitu manajemen nyeri, edukasi proses penyakit serta terapi relaksasi genggam jari untuk menurunkan nyeri dan tekanan darah. Sementara intervensi yang diberikan kepada Ny.I yaitu terapi relaksasi genggam jari dan edukasi kesehatan.
5. Implementasi Keperawatan yang sudah dilakukan selama 5 hari telah sesuai dengan intervensi yang ada. Respon dari implementasi pada kedua pasien dipengaruhi oleh kepatuhan, sehingga terjadinya penurunan tekanan darah. Hal ini terbukti pada Ny.I mengalami penurunan tekanan darah lebih cepat dibandingkan dengan Ny.M. Penurunan tekanan darah pada Ny.I terjadi pada hari ke-3 sedangkan pada Ny.M terjadi penurunan pada hari ke-4. Sedangkan pada intervensi ketidakpatuhan dan kesiapan peningkatan manajemen kesehatan telah dilakukan dengan respon yang sangat signifikan terhadap perubahan kemajuan pasien dan keluarga.
6. Evaluasi keperawatan dilakukan setelah implementasi keperawatan dimana hasil dari evaluasi keperawatan dengan dilakukannya terapi relaksasi genggam jari pada pasien hipertensi dapat menurunkan tekanan darah.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Mahasiswa**

Diharapkan bagi mahasiswa agar dapat mencari informasi dan memperluas pengetahuan mengenai pasien dengan Hipertensi. dengan adanya pengetahuan yang luas mahasiswa akan mampu mengembangkan diri dalam masyarakat dan memberikan pendidikan kesehatan kepada

masyarakat mengenai hipertensi dan upaya pencegahan dari penyakit tersebut.

## 2. Bagi Institusi Pendidikan

Peningkatan kualitas dan pengembangan ilmu mahasiswa melalui studi kasus agar dapat menerapkan asuhan keperawatan pada pasien dengan Hipertensi secara komprehensif dan dapat memfasilitasi buku sumber keperawatan keluarga dengan lengkap dan terbaru sebagai referensi untuk peningkatan kualitas, informasi terbaru, dan mutu pendidikan.

## 3. Bagi Penderita Hipertensi dan keluarga

Diharapkan bagi penderita Hipertensi agar menjaga pola makan serta dengan melakukan rendam kaki air hangat dengan menggunakan garam, dan rutin memeriksa kondisi kesehatan ke fasilitas kesehatan terdekat.